

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan harus memiliki tujuannya. Terdapat berbagai tujuan perusahaan, salah satunya meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Peter Drucker, 2002), pengembangan terhadap nilai perusahaan adalah tujuan tepat dari sebuah perusahaan, terutama perusahaan harus menciptakan nilai bagi pelanggan, karyawan dan mitra. Menurut (Puspita, 2011), Nilai perusahaan merupakan pandangan pihak luar perusahaan seperti pemegang saham, investor dan masyarakat, terhadap keadaan dalam perusahaan. Nilai perusahaan memberikan tolak ukur bagi para pemegang saham akan kelayakan perusahaan sebagai tempat berinvestasi. Oleh karena itu, nilai perusahaan merupakan unsur vital dari sebuah perusahaan yang menentukan kesuksesannya. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi kinerja keuangan. Pertumbuhan kinerja keuangan dapat mempengaruhi pendapat pasar mengenai perusahaan. Menurut (Sawitri & Setiawan, 2017), faktor tersebut berpengaruh karena nilai perusahaan akan meningkat bersama dengan keyakinan para investor dan pemegang saham akan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya. Jika perusahaan dianggap mahir dalam mengatur kinerja keuangannya maka pemegang saham akan lebih percaya untuk membeli saham dari perusahaan tersebut. Kinerja keuangan dapat dipengaruhi laporan keberlanjutan. Pengungkapan laporan keberlanjutan memberikan cakupan yang lebih luas bagi perusahaan dengan membahas tidak hanya aspek finansial namun juga aspek non-finansial seperti sosial dan lingkungan (Savitz, 2006). Aspek tersebut dibahas guna

memungkinkan pertumbuhan perusahaan secara berkesinambungan (Elkington, 1997). Upaya perusahaan dalam menghindari risiko yang dapat terjadi dalam jangka panjang baik secara ekonomi, sosial dan finansial tersebut memberikan peluang bagi perusahaan untuk berkembang dan dari perkembangan itu perusahaan dapat memperoleh ketahanan finansial yang lebih baik.

Pengaruh keberlanjutan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan dapat dilihat melalui fenomena salah satu *brand* ternama yakni Coach yang sempat terkena isu keberlanjutan dikarenakan perusahaan menghancurkan barang yang tidak terjual. Beberapa masyarakat menemukan tas-tas merek tersebut yang telah dihancurkan dan dibuang. Akibatnya, masyarakat berpandangan negatif terhadap perusahaan tersebut dan merek tersebut kehilangan para peminatnya. Isu tersebut mengungkapkan bahwa masyarakat turut berpartisipasi aktif dalam menjaga salah satu aspek keberlanjutan yakni aspek lingkungan, dengan menjaga dan memantau aksi-aksi tidak ramah lingkungan yang dilakukan sebuah perusahaan. Sejak 11 November 2021 saham perusahaan mengalami penurunan, dimana hal tersebut terjadi sebulan setelah berita tersebut viral. Kejadian tersebut membuktikan bahwa keberlanjutan yang mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap perusahaan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sebab hilangnya minat para pembeli untuk *brand* tersebut yang akhirnya berpengaruh terhadap finansial perusahaan dengan menurunnya saham perusahaan, penurunan terhadap saham tersebut memicu penurunan nilai perusahaan.

Penelitian oleh (Marwa et al., 2017) mengungkapkan bahwa laporan keberlanjutan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian oleh (Sawitri & Setiawan, 2018) menyatakan bahwa laporan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kedua penelitian tersebut memiliki kesenjangan hasil sehingga menimbulkan *research gap*. Penelitian tersebut juga tidak memiliki variabel moderasi. Namun penelitian oleh (Gaol & Noviyanti, 2022) menyatakan bahwa laporan keberlanjutan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Adapun penelitian oleh (Sari & Andreas, 2019) yang menyatakan bahwa laporan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dikarenakan kesenjangan antara hasil-hasil penelitian tersebut penulis tertarik untuk menguji hubungan antara laporan keberlanjutan terhadap nilai usaha melalui moderasi kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan membantu perusahaan meningkatkan nilai perusahaan dan mencapai keberhasilan dengan mengaplikasikan laporan keberlanjutan dan kinerja keuangan yang baik. Penelitian ini pun memberikan pengetahuan bagi para *stakeholder*, pemegang saham dan investor akan pengaruh yang diberikan laporan keberlanjutan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

1.2 Masalah Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada hal-hal yang disebutkan dalam latar belakang.

Berikut adalah rincian dari masalah penelitian:

1. Apakah laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kinerja keuangan memoderasi hubungan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini memiliki maksud untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui adanya pengaruh yang diberikan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui adanya pengaruh yang diberikan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
3. Mengetahui adanya moderasi kinerja keuangan terhadap laporan keberlanjutan dan nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut tertera manfaat yang penulis harapkan dengan diadakannya penelitian sebagaimana yang dimaksud dalam latar belakang:

1. Memberikan informasi dan pemahaman lebih luas mengenai keterkaitan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan.

2. Sebagai bahan referensi untuk penelitian terkait sustainability reporting.
3. Wawasan yang dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan bagi *shareholder* dalam menyeleksi perusahaan tempat berinvestasi.
4. Memberikan informasi kepada manajerial perusahaan akan pengaruh yang diberikan laporan keberlanjutan terhadap kinerja perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Untuk mencapai hasil penelitian yang detail, penulis membatasi ruang lingkup dari penelitian ini. Pembatasan yang diberlakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian mengacu untuk menilai laporan keberlanjutan perusahaan terhadap variabel kinerja keuangan dan nilai perusahaan.
2. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan mengambil data melalui buku, jurnal sinta, dan website resmi.
3. Penelitian dilakukan pada sektor manufaktur, infrastruktur, dan energi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
4. Periode yang diambil untuk melakukan penelitian dibatasi yakni 3 tahun dari 2019 sampai dengan 2021.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB 1

Pada bab ini, penulis membahas mengenai latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian beserta dengan batasan masalah dalam penelitian. Latar belakang membahas alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Apa

saja yang menjadi faktor terbuatnya penelitian ini. Sub bab berikutnya yakni masalah penelitian membahas mengenai pertanyaan atau masalah utama yang tertera dalam latar belakang. Tujuan penelitian memberikan sebuah arahan bagi penelitian ini agar mencapai targetnya. Manfaat penelitian merupakan pembahasan akan manfaat yang penulis harap dapat diberikan melalui penelitian ini bagi para pembacanya. Terakhir mengenai batasan masalah yakni sebuah batasan ruang lingkup penelitian yang diberikan oleh penulis untuk memberikan fokus dan tujuan pada penelitian.

BAB 2

Bab kedua dari proposal ini membahas teori dasar, kerangka pemikiran, hipotesis dan memberikan seluruh telaah literatur yang berhubungan dengan variabel penelitian. Teori dasar merupakan sub bab yang memperdalam pengetahuan para pembaca mengenai variabel dalam penelitian ini. Kerangka pemikiran merupakan sebuah struktur atau landasan pemikiran penulis dalam pembuatan penelitian. Selanjutnya hipotesis merupakan sebuah proposisi yang diberikan oleh penulis dan proposisi tersebut bersifat tentatif yang berarti belum tentu. Hasil akhir dari penelitian ini akan memberikan pembuktian mengenai kebenaran dari hipotesis tersebut.

BAB 3

Untuk melakukan penelitian, penulis merencanakan metode yang akan dipilih untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang mencakup pemilihan sampel, pembentukan model empiris, definisi variabel, dan metode pengujian variabel tersebut. Sub bab populasi, sampel dan sumber data merupakan informasi mengenai populasi yang akan dipilih oleh penulis sebagai sampel penelitian, informasi mengenai sampel yang terpilih, dan informasi mengenai sumber yang akan memberikan data untuk penulis dalam penelitian ini. Sub bab model empiris membahas mengenai rumus atau tolak ukur dari variabel penelitian. Definisi variabel penelitian membahas lebih detail mengenai variabel yang dianalisis. Metode analisis data membahas mengenai cara penulis melakukan penelitian terhadap variabel-variabel sebagaimana yang disebut dalam sub bab sebelumnya.

BAB 4

Hasil uji berdasarkan sampel data dan model empiris pada bab 3 ditempatkan pada bab ini. Bab 4 meliputi hasil penelitian yang menyediakan sampel dalam penelitian dengan bentuk tabel, hasil analisis dan pengujian. Bab ini memberikan penjelasan terhadap semua hasil pengujian dan pembahasan berdasarkan analisa hasil uji terhadap hipotesis penelitian.

BAB 5

Bab ini akan memberikan kesimpulan penelitian yang merupakan penjelasan singkat dari analisa penelitian. Implikasi penelitian membahas pengaruh/manfaat dari hasil penelitian. Keterbatasan memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang menjadi hambatan/keterbatasan selama pembuatan laporan penelitian. Saran adalah rekomendasi dan nasihat yang diberikan oleh penulis untuk peneliti berikutnya.

